

ABSTRAK

Muhammad Novi Nur Ansyari. NIM. 220101050559, *Strategi Sekolah Dalam Menumbuhkan Budaya Islam Pada Peserta Didik di SMAN 3 Banjarmasin*, Pembimbing Hj. Isnay Lellya, S, Ag, M, Ag. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci : Strategi sekolah, budaya Islam, karakter religius, peserta didik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya budaya Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di lingkungan sekolah. Keberhasilan pelaksanaan budaya Islam tidak terlepas dari strategi yang diterapkan oleh sekolah dalam membiasakan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi sekolah dalam menumbuhkan budaya Islam pada peserta didik di SMAN 3 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 3 Banjarmasin. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, pembina organisasi siswa, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi sekolah dalam menumbuhkan budaya Islam pada peserta didik di SMAN 3 Banjarmasin dilakukan melalui lima strategi utama, yaitu: (1) strategi pembiasaan berbasis organisasi siswa melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an, salat Zuhur berjamaah, kegiatan peringatan hari besar Islam, dan kegiatan sosial keagamaan; (2) strategi keteladanan melalui pemberian contoh sikap religius oleh guru dan warga sekolah; (3) strategi pembinaan dan pengawasan melalui arahan, pendampingan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan budaya Islam; (4) strategi penguatan nilai sosial keislaman melalui kegiatan berbagi, kepedulian sosial, dan pembentukan sikap saling menghargai; dan (5) strategi lingkungan dan kebijakan sekolah melalui penciptaan suasana sekolah yang religius serta dukungan aturan sekolah. Faktor pendukung pelaksanaan budaya Islam meliputi dukungan warga sekolah, peran aktif organisasi siswa, fasilitas yang memadai, serta adanya kebijakan sekolah yang mendukung. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan tingkat kesadaran keagamaan peserta didik, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta pengaruh lingkungan di luar sekolah.